

**PENERAPAN METODE *HALAQAH* DALAM
PEMBELAJARAN ILMU FIKIH DI PESANTREN ALI AL
FUADIYYAH KECAMATAN BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

M. HAMZAH AINUN NAJIB
NIM. 2021116312

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Hamzah Ainun Najib

NIM : 2021116312

Judul Skripsi : **“PENERAPAN METODE HALAQAH DALAM PEMBELAJARAN ILMU FIKIH PESANTREN ALI AL FUADIYYAH KECAMATAN BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG”**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Juli 2023

Yang menyatakan,



M. Hamzah Ainun Najib
NIM. 2021116312

Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag
Banyurip Ageng Gang 3c
pekalongan Selatan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Hamzah Ainun Najib

Pekalongan, 20 Juni 2023

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
Di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : M. HAMZAH AINUN NAJIB
NIM : 2021116312
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : PENERAPAN METODE *HALAQAH* DALAM
PEMBELAJARAN ILMU FIKIH PESANTREN ALI AL
FUADIYYAH KECAMATAN BANTARBOLANG
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Drs. H. Ahmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. HAMZAH AINUN NAJIB**
NIM : **2021116312**
Judul : **PENERAPAN METODE *HALAQAH* DALAM
PEMBELAJARAN ILMU FIKIH PESANTREN ALI
AL FUADIYYAH KECAMATAN
BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 10 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Abdul Majid, M. Kom.
NIP. 19831112 201903 1 002

Pekalongan, 10 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas petunjuk, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak.

Dengan dukungan serta do`a yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan ibuku tersayang, Bapak Qoyumudin dan Ibu Nurkhikmah yang tak pernah berhenti memberi semangat, do`a serta kasih sayangnya.
2. Saudaraku Lailatul Izzah yang saya sayangi, yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan kedua orang tua.
3. Kekasihku Nita Rifvita yang senantiasa memberi semangat serta bersama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

“Menggali ilmu itu wajib, namun yang terpenting bagi pribadi saya adalah bagaimana saya bertanggung jawab atas ilmu yang sudah di dapat”

-Bpk. Sugeng Santoso-

ABSTRAK

M. Hamzah Ainun Najib. 2023. Penerapan Metode *Halaqah* dalam Pembelajaran Ilmu Fikih di Pesantren Ali Al Fuadiyyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang. Skripsi Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag.
Kata kunci: Metode Halaqah, Ilmu Fikih, Pondok Pesantren

Penelitian ini dilatarbelakangi sebab banyak santri sekarang yang lulus dari pesantren belum dapat menguasai secara penuh ilmu-ilmu fikih yang dapat dijadikan pedoman dalam beribadah dan bermuamalah. Santri kesulitan dalam memahami materi yang diterima karena pembelajaran kurang efektif dan menggunakan metode yang biasa saja. Alhasil, hal tersebut dinilai sebagai masalah yang cukup memprihatinkan. Problema lainnya ialah para *asatidz* di pondok pesantren tak jarang ditemui masih banyak yang belum memahami penerapan metode yang cocok dalam mengajar ilmu fikih. Oleh karena itu, para ustadz memilih metode *Halaqah* yang diharapkan diterapkannya metode tersebut para santri lebih mampu memahami materi yang disampaikan oleh ustadznya.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu Fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dan merupakan penelitian yang mendalam. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *halaqah* antara lain menciptakan situasi baik, menjaga hati dan lisan untuk menambah fokus dan konsentrasi dalam pembelajaran, memberikan beberapa keterangan tentang suatu pasal dalam kitab ilmu fikih, memberikan peluang bertanya dan sedikit memancing perdebatan ilmiah, dan diakhiri dengan menyimpulkan keseluruhan isi materi. Kemudian untuk faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang adalah kemauan santri yang kuat dalam belajar dan sistem penjadwalan yang konsisten menjadi faktor pendukung sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah kurangnya media pembelajaran dan kurangnya fasilitas kitab fikih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode *Halaqah* Dalam Pembelajaran Ilmu Fikih Di Pesantren Ali Al Fuadiyyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada suri teladan kita Rasulullah SAW, Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan koreksi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Fachri Ali, M.Pd. dan bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membina, mendidik dan memberi bekal ilmu pengetahuan agama dan umum.
7. Pengasuh pondok pesantren K.H. Noor Fuad, S.Pd.I, serta seluruh pengurus pondok pesantren Ali Al-Fu'adiyah yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan harapan semoga Allah SWT mencatat sebagai amal shaleh dan membalas kebaikan dengan berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran quantum teaching dalam mata pelajaran PAI dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 Mei 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	17
1. Metode Pembelajaran Halaqah	17
a. Pengertian Metode Pembelajaran	17

b. Pengertian metode pembelajaran Halaqah	18
c. Tujuan metode pembelajaran Halaqah	20
d. Unsur-unsur metode pembelajaran Halaqah	22
e. Ciri-ciri metode pembelajaran Halaqah.....	25
f. Rukun-Rukun Metode Pembelajaran Halaqah.....	27
g. Adab Dalam Metode Pembelajaran Halaqah	28
h. Teknik metode pembelajaran Halaqah	31
i. Kelebihan dan Kekurangan metode pembelajaran halaqah	33
2. Pembelajaran Fikih.....	35
a. Pengetian pembelajaran Fikih	35
b. Pelajaran Fikih.....	38
c. Ruang lingkup bahasan dalam pelajaran Fikih.....	40
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berfikir.....	47

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ali Al Fuadiyyah	59
B. Penerapan Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Ilmu Fikih di Pesantren Ali Al Fuadiyyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pematang	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Ilmu Fikih di Pesantren Ali Al Fuadiyyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pematang	63

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penerapan Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Ilmu Fikih di Pesantren Ali Al Fuadiyyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang	67
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Halaqah dalam Pembelajaran Ilmu Fikih di Pesantren Ali Al Fuadiyyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang	75

BAB V PENUTUP.

A. Simpulan.....	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumentasi
Lampiran II	: Transkrip Wawancara
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran V	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Halaqah adalah salah satu metode klasik yang digunakan di pondok pesantren dalam pembelajaran kitab kuning. Sistem *halaqah* dalam pembelajaran kitab kuning dengan cara santri duduk bersila dan melingkari ustadz yang mengajar. Dalam bingkai literatur pendidikan, metode *halaqah* juga disebut sebagai metode diskusi. Menurut Hanun Asrofah dalam buku Sejarah Pendidikan Islam, *halaqah* adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan murid-murid dengan melingkari guru yang membimbingnya. Biasanya duduk dilantai serta berlangsung untuk mendengarkan seorang guru membacakan dan menerangkan kitab karangannya atau memberi komentar atas karya orang lain.¹ Seperti yang penulis katakan, bahwa metode *halaqah* juga disebut sebagai metode diskusi.

Metode *halaqah* ini juga merupakan diskusi untuk memahami isi kitab, bukan untuk mempertanyakan kemungkinan besar salahnya apa-apa yang diajarkan oleh kitab, tetapi untuk memahami apa maksud yang diajarkan oleh kitab² merupakan salah satu penguat bahwa metode *halaqah* adalah metode yang dilaksanakan secara bersama-sama antara ustadz dan santrinya dalam membahas suatu pembelajaran atau permasalahan yang dilakukan secara

¹ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm.290.

² Aslan F Latingara, Titin Fatimah, “Upaya Asatidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Al-Yaqut Al-Nafis di Madrasah Aliyah,” (Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, No. 2, Maret, V, 2014):hlm. 40–51.

bergerombol / berkelompok (diskusi) baik dalam mengkaji suatu kitab atau mengomentari kitab tersebut yang dilakukan secara melingkar agar semua orang yang ada di dalam pembelajaran dalam metode *halaqah* dapat menyerap dan mengkomunikasikan pemikiran dan pandangannya secara terbuka.

Dalam pelaksanaannya santri berkumpul dan membuat lingkaran mengelilingi guru atau ustadz yang mengajar sehingga ustadz berada di tengah-tengah lingkaran, dan siswa atau santri mendengarkan penjelasan dari ustadz dan juga terjadi interaksi antara guru dengan murid, seperti santri bertanya tentang makna atau kalimat yang belum dipahami kemudian ustadz menjawab atau merespon pertanyaan yang diajukan, dan terkadang guru berdiskusi dengan santri tentang materi yang sedang dipelajari.³ Sehingga dapat dilihat bahwa tujuan dari metode *halaqah* adalah mempercepat proses pembelajaran dari ustadz ke santrinya. Kemudian daripada itu, apabila *halaqah* sebagai salah satu jenis metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Islam, maka secara umum tujuan *halaqah* adalah untuk mengefektifkan proses transformasi nilai-nilai.⁴ Hal inipun yang menjadi salah satu dari kelebihan metode *halaqah* itu sendiri.

Beberapa kelebihan *halaqah* antara lain adalah peserta didik dapat mempersiapkan materi dengan terlebih dahulu mempelajari secara mandiri, sehingga peserta didik dapat menselaraskan pemahamannya dengan

³ Ahmad Helwani Syafi'I "Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Sesela", (*Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI*, No. 2, Oktober, V, 2020), hlm. 29

⁴ Wahid Ahmadi,dkk.,*Perangkat-perangkat tarbiyah Ikhwanul Muslimin*, (Solo: Era Intermedia, Cet. Ke-6, 2001), hlm.27.

pemahaman gurunya tentang maksud dan tujuan dari teks yang ada dalam sebuah kitab. Kemudian dengan demikian hasil pelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan peserta didik. Dengan pemahaman yang mendalam, Bahan dapat disampaikan sebanyak mungkin dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Dan organisasi kelas lebih sederhana dan mudah dilaksanakan, karena tidak terlalu banyak memakan biaya dan tenaga. Penggunaan model *halaqah*, khususnya dengan metode sorongan dapat mendorong terciptannya hubungan emosional yang intens antara sang ustadz atau kiai dengan peserta didik tertentu yang ingin menekuni aktifitas yang ada dalam model *halaqah*.⁵

Maka dengan mempertimbangkan beberapa kelebihan dari metode *halaqah*, metode tersebut dapat menjadi solusi alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan dalam kompleksitas materi pembelajaran. Materi-materi pembelajaran yang memiliki kompleksitas problematika krusial seperti materi fikih, dirasa sangat memerlukan metode pembelajaran seperti metode *halaqah* tersebut. Misalkan kelebihan dalam lamanya ingatan dalam diri murid akan pembelajaran yang didapatkan dalam pembelajaran menggunakan metode *halaqah*, hal tersebut sangat membantu murid ketika proses penerapan ilmu fikih. Karena sudah barang tentu ilmu fikih adalah ilmu yang digunakan dalam keseharian manusia. Jika dilihat dari pengertian fikih sendiri yaitu pengetahuan tentang hukum-hukum syariat yang diperoleh melalui *ijtihad* (pemikiran yang menggunakan potensi akal pikiran manusia). Jadi

⁵ Wahid Ahmadi,dkk.,*Perangkat-perangkat tarbiyah Ikhwanul Muslimin*,,hal.29.

pembelajaran fikih merupakan kajian ilmiah tentang tuntunan dalam beragama Islam atau dengan kata lain suatu pembelajaran dimana mempelajari hukum-hukum syariat yang diperoleh dari ijtihad.⁶

Ilmu fikih merupakan cabang ilmu yang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Ilmu fikih cenderung sulit untuk dipelajari bagi orang yang tidak menggunakan pendekatan, strategi, dan metode yang tepat. Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan penyampaian yang matang, tidak hanya pada profesionalitas gurunya saja, akan tetap efektifitas metode juga harus diperhatikan. Secara garis besar pembelajaran ilmu fikih memiliki dua komponen utama metode yang telah berlaku, yakni metode pengajaran klasik dan modern.

Pembelajaran yang selama ini diselenggarakan dengan menggunakan metode pembelajaran modern meninggalkan sejumlah pertanyaan besar, karena dipandang tidak mampu membawa perubahan berarti dalam mengangkat mutu pembelajaran. Lebih memprihatikan lagi bahwa dalam banyak rancangan penelitian, metode-metode tradisional sering “dikorbankan” ketika disandingkan dengan metode yang dipandang mutakhir. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan seperti murid yang kesulitan dalam memahami materi, orientasi pembelajaran yang kurang jelas, dan waktu yang kurang efektif dalam penyampaian materi.⁷

⁶ Wahhab Khallaf. *Ilmu Ushul al-Fiqh*. (Kuweiit Daar al-Qalam.2003). hlm 11.

⁷ Suwito Eko Pramono, "Perbaikan kesalahan konsep pembelajaran sejarah melalui metode pemecahan masalah dan diskusi." *Paramita: (Historical Studies Journal* No.2, Februari, II, 2012), hlm. 247.

Diterapkannya sejumlah metode mutakhir modern ternyata tidak juga membawa perubahan secara mendasar. Strategi dan metode pembelajaran yang secara teoretis dipandang lebih baik, ketika penerapan di lapangan juga tidak begitu efektif, bahkan cenderung mungkin memunculkan masalah-masalah baru.⁸ Tidak jarang suatu metode justru membuat kegiatan pembelajaran semakin kacau, siswa dan guru merasa semakin terbebani, sarana prasarana tidak mendukung dan sebagainya. Pada titik ini, dapat dicermati bahwa terdapat kesenjangan penggunaan suatu metode antara kesahihan secara teoretik dan ketidak-efektifan secara praktis. Tentu saja banyak faktor yang ikut melahirkan kesenjangan tersebut, dan salah satu yang paling mendasar adalah ketidakkonsistenan (*inconsistency*) penerapan ide dasar dari sebuah metode (teori) ke dalam tataran praktis.⁹

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan studi awal penelitian, terdapat banyak santri sekarang yang ketika lulus dari pesantren belum dapat menguasai secara penuh ilmu-ilmu fikih yang dapat dijadikan pedoman dalam beribadah dan bermuamalah. Pasalnya sewaktu berada di pesantren mereka sulit untuk memahami materi-materi yang disampaikan. Salah satu faktor besarnya karena pembelajaran kurang efektif dan menggunakan metode yang biasa saja. Alhasil, hal tersebut dinilai sebagai masalah yang cukup memprihatinkan. Terlebih lulusan pesantren mayoritas

⁸ Agus Wedi, "Konsep Dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Konsistensi Teoretis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran.", (*Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, No.1.1, 2017), hlm.21-28.

⁹ Agus Wedi, Konsep Dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Konsistensi Teoretis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran,...hlm. 22

dianggap sebagai pionir ilmu agama terlebih dalam membaca kitab dan menafsirkannya, serta menarik kesimpulan. Problema lainnya ialah para *asatidz* di pondok pesantren tak jarang ditemui masih banyak yang belum memahami penerepan metode yang cocok dalam mengajar ilmu fikih. Selain berdampak pada santri yang enggan belajar, hal ini juga berdampak besar bagi kualitas lulusan suatu lembaga pesantren. Kemudian daripada itu penulis menemukan salah satu Pondok Pesantren yang menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tipikal materi fikih yakni dengan metode *halaqah* di Pesantren Ali Al Fuadiyyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang

Dari penjelasan diatas maka peneliti ingin mengangkat judul “Penerapan Metode *Halaqah* dalam Pembelajaran Ilmu Fikih di Pesantren Ali Al Fuadiyyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu Fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu Fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberi gambaran penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu Fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu Fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan wawasan kepada pembaca tentang metode *halaqah* dan ilmu fikih.
 - b. Memberikan wawasan kepada para pembaca terkait eksistensi pesantren Ali Al Fuadiyyah Bantarbolang.
 - c. Menambah pengetahuan tentang strategi dan metode *halaqah* untuk pembelajaran ilmu fikih di pesantren.
 - d. Bagi para pendidik memberikan opsi teori penerapan metode *halaqah* dalam mengajar ilmu fikih dan cabang ilmu agama lain.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembaca memberikan contoh praktik penerapan metode *halaqah* dalam mengajar ilmu fikih.
- b. Bagi santri melatih bagaimana cara mengikuti pembelajaran fikih dengan metode *halaqah* dengan baik.
- c. Bagi pendidik melatih penerapan metode *halaqah* dalam mengajar ilmu fikih dan cabang ilmu agama lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang artinya sebuah jenis penelitian yang mengambil unit penelitian di dalam sebuah lembaga pendidikan secara formal maupun yang bersifat non formal.¹⁰ Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan ini dikarenakan nantinya akan secara langsung terjun kedalam sebuah tempat penelitian untuk mengungkap sebuah fakta dan data-data tertentu terkait penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang,

Pendekatan Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif deskriptif, yang artinya yaitu prosedur atau tata cara dalam sebuah penelitian yang nantinya memakai sebuah data-data yang sifatnya penjabaran yang berupa kata-kata baik tertulis maupun melalui lisan

¹⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 183.

seorang narasumber yang sedang dan diteliti.¹¹ Peneliti melakukan penelitiannya dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif mengenai penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penyusunan skripsi ini penulis menentukan lokasi penelitian di pondok pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang, dengan harapan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pondok pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang..

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ialah subjek tempat yang digunakan untuk penelitian dalam mencari data atau yang dijumpai dan didapat yang kemudian nantinya sumber data itu dapat berupa bahan-bahan dari pustaka, atau informan (orang yang diwawancarai). sumber data penelitian menjadi sebuah faktor yang cukup penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam menentukan sebuah metode penelitian data.¹² Ada dua macam dalam mencari sumber data yang nantinya akan digunakan didalam penelitian ini, diantaranya :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data utama atau pokok yang didapat dengan secara langsung/real dan dikumpulkan oleh seorang

¹¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitaitaif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,... hlm. 180.

¹²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 151.

peneliti dari sebuah objek dalam penelitian.¹³ Sumber data primer di dalam penelitian ini yaitu kyai / pengasuh dan ustadz di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data imbuhan/tambahan yang menurut seorang peneliti dapat menunjang kepada data yang pokok atau data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, melainkan mengambilnya di sebuah literatur yang ada.¹⁴ Dan dalam penelitian ini, sumber data sekundernya selain adalah arsip, berita, atau referensi lainnya yang berkaitan dengan penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik/cara untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dengan melalui cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan kepada informan/narasumber.¹⁵ Penelitian ini menggunakan sebuah teknik wawancara yang sistematis dan terstruktur pada pengasuh di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang

¹³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 152.

¹⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 153.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 194.

kabupaten Pemalang, ustadz di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang untuk mengetahui bagaimana pendidik/ustadz dalam melakukan penerapan metode *halaqah* serta memahami faktor yang dapat mendukung serta berbagai faktor penghambat dalam penerapan metode tersebut.

b. Metode Observasi

Observasi ialah suatu bentuk dalam proses penelitian yang cukup komplit, suatu bentuk proses yang disusun secara sistematis dari berbagai bentuk proses biologis dan psikologis. Dalam proses observasi ini, peneliti akan langsung ikut terjun di dalam sebuah kegiatan penerapan metode *halaqah* di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengamati tentang penerapan metode *halaqah* di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data-data secara tidak langsung yang tertuju kepada subjek di dalam penelitian, akan tetapi dengan melalui sebuah dokumen yang menunjang dan relevan.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang telah diamati secara langsung terkait penerapan metode *halaqah* di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R &D*,... hlm. 203.

¹⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 183.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari sekaligus menata data-data yang telah di dapatkan dari informan atau literatur lain yang menunjang dan mendukung untuk digunakan sebagai gambaran bagi peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan sebuah temuan-temuan baru yang dapat diinformasikan pada pihak lainnya.¹⁸

Penelitian ini memakai teknik analisis penelitian kualitatif yang artinya suatu proses dalam menganalisis data yang nantinya terdiri dari tiga macam alur kegiatan yang terjadi. ketiga alur kegiatan tersebut diantaranya: reduksi data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan atau biasa disebut verifikasi data.

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses untuk memilih, memfokuskan perhatian kepada penyederhanaan data dan pengabstrakan serta transformasi dari bentuk data mentah yang muncul dan dari sebuah catatan secara tertulis di lapangan penelitian. Analisis yang dilakukan oleh peneliti selama proses dalam mereduksi data, misalnya dengan melakukan sebuah pemilihan data yang dibutuhkan, data yang dibuang/tidak dibutuhkan dalam penelitian, menyeleksi data dan mengorganisir data secara sistematis dengan sedmikian rupa sehingga

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95.

nantinya data tersebut menjadi terarah dan dapat ditarik sebuah kesimpulan atau verifikasi.¹⁹

Tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dan merangkumnya dengan tetap fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode *halaqah* di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pematang Jaya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan berbagai pemberitahuan dengan cara disusun yang nantinya dapat memberikan sebuah kemungkinan dalam mengambil atau menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian. penyajian data dalam penelitian ini dengan melalui cara mengelompokkan data-data yang sejenis kedalam bentuk teks naratif dan tabel sehingga nantinya dapat mempermudah dalam penarikan sebuah kesimpulan dalam penelitian.²⁰

Penyajian data dalam proses penelitian ini disajikan dalam bentuk mendeskripsikan secara subjektif yang tentunya difokuskan kepada fokus penelitian yaitu tentang peran guru di dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik reduksi data.

Reduksi data ialah suatu proses untuk memilih, memfokuskan perhatian kepada penyederhanaan data dan pengabstrakan serta transformasi dari bentuk data mentah yang muncul dan dari sebuah catatan secara tertulis di lapangan penelitian. Analisis yang dilakukan

¹⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,... hlm. 242.

²⁰Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 91.

oleh peneliti selama proses dalam mereduksi data, misalnya dengan melakukan sebuah pemilihan data yang dibutuhkan, data yang dibuang/tidak dibutuhkan dalam penelitian, menyeleksi data dan mengorganisir data secara sistematis dengan sedemikian rupa sehingga nantinya data tersebut menjadi terarah dan dapat ditarik sebuah kesimpulan atau verifikasi.²¹

Tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dan merangkumnya dengan tetap fokus terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode *halaqah* di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan di tempat penelitian itu masih dalam sifat sementara, dan nantinya akan bisa berubah jika tidak ditemukannya sebuah bukti nyata dan kuat dalam proses tahap pengumpulan data di proses selanjutnya. Dalam sebuah penelitian kualitatif ini, temuan yang baru atau data yang baru dapat distatuskan valid/kuat apabila hal tersebut tidak adanya sebuah perbedaan data baik yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan yang terjadi di tempat penelitian.²²

Analisis data yang dipakai di dalam penelitian ini ialah teknik proses analisis induktif, yang artinya proses pengolahan data yang

²¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,... hlm. 242.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*,... hlm. 365.

dilakukan secara terperinci dan berfokus pada permasalahan yang sifatnya khusus yang kemudian nantinya akan ditarik sebuah bentuk kesimpulan yang bersifat umum.²³ Berfikir dari sebuah peristiwa-peristiwa atau fakta-fakata data yang sifatnya khusus yang selanjutnya ditarik secara general atau bersifat umum.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I. Pendahuluan. Pada bab ini peneliti mencantumkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), dan sistematika penulisan. Pada latar belakang, peneliti mengungkapkan alasan kuat mengangkat topik tersebut sebagai pokok penelitian.

Bab II. Landasan Teori. Bab ini mencakup deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir. Adapun deskripsi teori terdiri dari teori pertama tentang metode pembelajaran *halaqah* meliputi pengertian metode pembelajaran, pengertian metode pembelajaran *halaqah*, tujuan, unsur-unsur, ciri-ciri, rukun-rukun, adab dalam metode pembelajaran *halaqah*, teknik, serta kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *halaqah*. Teori kedua tentang Pembelajaran Fikih meliputi Pengetian pembelajaran Fikih, Pelajaran Fikih, dan Ruang lingkup bahasan dalam pelajaran Fikih.

²³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Pendidikan*,... hlm. 251.

Bab III. Hasil Penelitian. Pertama, peneliti menyajikan gambaran umum tentang pesantren Ali Al Fuadiyyah. kedua, peneliti menyajikan hasil mengenai penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang. ketiga, peneliti menjelaskan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

Bab IV. Analisis Hasil Penelitian. Di dalamnya terdapat dua poin analisis. Poin pertama menganalisa pernyataan tentang penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang yang berlandaskan pada teori-teori dan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kedua; menganalisa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang.

Dalam BAB V, penutup. Peneliti menuliskan kesimpulan dan saran penelitian. Pada kesimpulan peneliti menyimpulkan secara singkat, jelas, dan sistematis poin-poin penting penelitian. Pada poin saran, peneliti memberikan himbuan agar penelitian sejenis dapat dilakukan dengan memperhatikan penelitian ini.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu Fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu Fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang dengan langkah-langkah metode *halaqah* adalah mampu menciptakan suasana yang baik dan menyiapkan santri dengan berdoa Bersama-sama dan mengecek kehadiran para santri, kemudian dalam pelaksanaan diawali oleh ustadz yang membacakan dan menerangkan materi pelajaran dan kemudian di lanjut dengan saling sahur pendapat dan pandangan dari semua santri yang mengikuti *halaqah* tersebut, sehingga dapat menyimpulkan dengan kompleksitas keilmuan yang variatif.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam Penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu Fikih di pesantren Ali Al Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang adalah kemauan santri yang kuat dalam belajar dan sistem penjadwalan yang konsisten menjadi faktor pendukung. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam Penerapan metode *halaqah* dalam pembelajaran ilmu fikih di pesantren Ali Al

Fuadiyyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang adalah kurangnya media pembelajaran dan kurangnya fasilitas kitab fikih.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, penulis memberikan saran kepada:

1. Pendidik, dengan adanya penelitian ini semoga menjadi inspirasi bagi para pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran.
2. Pembaca, untuk pembaca yang budiman diharapkan dapat menyerap pengetahuan yang penulis paparkan untuk menjaga khazanah keilmuan bagi generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Pradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Pustaa Setia)
- Karim, Abdul .2018. *Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping*. (<https://media.neliti.com/media/publications/116161-ID-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-pada.pdf>)
- Kirom, Askhabul. 2017. *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural* (Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam)
- Kreatif Tadulako Online Universitas Tadulako)
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Maisyannah, Nailus Syafa'ah, Fiti Fatmawati. 2020. *Strategi Guru Pendidikan AgamaIslam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik*.(At-Ta'dib: JurnalIlmiah Prodi Pendidikan Agama Islam)
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mufia. 2020. *Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas IV SDN Ambelan pada Mata*
- Muhsin, Ali.20117. *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftakhul Ulum Nglele Sum obito Jombang*. (AL-MUROBBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam)
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kulaitataif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset)
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Pelajaran PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw*. (Tadulako; Jurnal
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitataif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Ridho, Muhammad. 2020.*Teori Motivasi Mc Clelland dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI*. (PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan)
- Sardiman . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers)

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta)

Syarif, Izzudin. 2021. *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK*.(Jurnal Pendidikan Vokasi)

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-10819/In.30/J.II.1/AD.04/01/2022

04 Januari 2022

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Yth.

Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag

Di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : M HAMZAH AINUN NAJIB
NIM : 2021116312
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**PENERAPAN METODE HALAQAH DALAM PEMBELAJARAN ILMU FIQIH DI PESANTREN
ALI AL-FU'ADYAH KECAMATAN BANTAR BOLANG KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

Salafudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

Nomor : B-990/Un.27/J.II.1/TL.00/06/2023

06 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Ali Al-Fuadiyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Hamzah Ainun Najib
NIM : 2021116312
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“PENERAPAN METODE HALAQAH DALAM PEMBELAJARAN ILMU FIKIH DI PESANTREN ALI AL-FUADIYAH KECAMATAN BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



WWW.JAS-ANZ.COM/REGIS/EN





الجمهورية الإسلامية لسليمانية

PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI ALI AL FUADIYYAH

Ds. Purana Rt 17 Rw 05 Kec. Bantarbolang Kab. Pemalang Prov. Jawa Tengah 52352

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0.01/PPAF/X/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan surat keterangan ini, kami Dewan Kepengurusan Pondok Pesantren Putra Putri Ali Al Fuadiyyah menyatakan bahwa:

Nama : M. Hamzah Ainun Najib
NIM : 2021116312
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 16 - 17 April 2023 di Pondok Pesantren Putra Putri Ali AlFuadiyyah untuk menyusun skripsi dengan judul "**Penerapan Metode *Halaqah* dalam Pembelajaran Ilmu Fikih Pesantren Ali Al-Fu'adiyyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang**"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan benar dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purana, 7 Juni 2023

Mengetahui
Pengasuh

KH. M. NOOR FUAD, S.PD.



Lampiran II

Transkrip Wawancara

Hari, tanggal : 17 April 2023
Lokasi : Pondok Pesantren Ali Al-Fu'adiyah Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang
Nama Subjek : K.H. Noor fuad, S.Pd.I. dan Bapak Firman Saefudi

Untuk merangkum dan mempermudah kedua Teknik pengumpulan data ini penulis menjadikan satu tabel. Pembaca dapat memahami dengan kode yang penulis buat di akhir kalimat jawaban/pernyataan. Kode (W) untuk wawancara dan kode (O) untuk observasi.

Rumusan masalah	Pengembangan Rumusan masalah	Pertanyaan	Jawaban/ pernyataan
Bagaimana penerapan metode <i>halaqah</i> dalam pembelajaran ilmu Fiqih di pesantren ali al-fu'adiyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang	Ciri-ciri pembelajaran Halaqoh	Bagaimana proses tanya jawab pada saat pelaksanaan halaqoh	penulis mengamati beberapa kali proses pembelajaran Ilmu fiqih menggunakan metode Halaqoh dengan tanya jawab secara bergantian dan teratur (o)
		Bagaimana cara guru membacakan dan menjelaskan materi saat halaqoh	mengamati bahwa metode Halaqoh yang dilakukan pesantren Ali Al-Fu'adiyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang juga diawali dengan pembacaan kitab oleh seorang murabbi

			secara singkat. Bahkan dapat dikatakan hanya beberapa pokok permasalahan saja yang dibacakan oleh sang Murabbi. (o)
		Bagaimana proses tahassus yang dilakukan oleh murid	penulis mengamati bagaimana proses takhassus (mengamati) para santri atas materi yang dibawakan oleh Murabbi. Mereka sangat tenang mendengarkan dengan tenang (o)
		bagaimana kondisi kepesertaan majelis halaqoh	ya, kalau santri disini memang variatif mas, mulai dari usia belasan tahun hingga yang paling tua ada sampai usia 40 tahun. Dan kalau yang mengikuti Halaqoh biasanya yang usia 20 tahun sampai 30 tahun. (w)
		Bagaimana kurikulum dalam pelaksanaan metode halaqoh	“jadi kalau kurikulum yang kita pakai adalah kurikulum pondok mas. Jadi memang di semua kelas kita pakai metode Halaqoh. Meskipun kita pertimbangkan pula untuk penyesuaian kelas dengan metode ini.” (w)
	Rukun-rukun metode	Bagaimana proses Ta’aruf	“kalau proses perkenalan mereka

pembelajaran Halaqoh	dalam metode Halaqoh	yang sudah lama mas. Wong mereka itu sudah satu kelas dari masa ibtida' mas.” (w)
	Bagaimana contoh tafahum dalam pelaksanaan metode halaqoh	“jadi sebenarnya bukan hanya pada proses Halaqoh saja mas. Di kehidupan sehari-hari kita di pondok ini sudah kita biasakan untuk saling bertafahum atau saling memaklumi. ibaratnya kalua ada salah satu yang kurang cakap memahami sesuatu permasalahan baik dalam Halaqoh maupun yang lain, saya pribadi selalu memakluminya mas, Namanya juga mereka sedang belajar. Mereka juga memaklum Ketika mungkin saya kurang jelas dalam menerangkan suatu kitab tertentu.”
	Bagaimana contoh takaful dalam pelaksanaan metode halaqoh	“untuk metode Halaqoh ini, kita semua wajib belajar dulu mas, apa yang akan kita bahas di dalam forum Halaqoh harus dipelajari oleh semua peserta Halaqoh. Termasuk

			<p>saya mas. Saya juga harus menyempatkan sebelum pelaksanaan Halaqoh pasti mencari sumber referensi kitab yang akan kita kaji. Jadi tidak ada yang saling menanggapi. Semua orang yang melingkar sudah harus memiliki persiapan dengan matang.”</p> <p>(w)</p>
	<p>Adab dalam metode pembelajaran Halaqoh</p>	<p>Bagaimana adab seorang murabbi</p>	<p>“pak Kyai itu orangnya sangat menghargai Ilmu mas. Beliau selalu mengajarkan kalau mau belajar itu harus “noto ati lan noto pikiran”. Jadi harus fokus pada ilmu yang akan di kaji. Jadi kalau beliau udah duduk di kursi pengaosan, beliau akan fokus betul-betul pada pembelajaran. (w)</p>
		<p>Bagaimana adab para peserta halaqoh</p>	<p>“alhamdulillah kalau setiap pembelajaran, baik menggunakan metode apapun, termasuk menggunakan metode Halaqoh ini, para santri itu jarang ada yang guyon nggak jelas. Mereka itu lebih sering tertibnya</p>

			<p>daripada tidaknya mas. Bahkan mereka juga menyampaikan pendapat dengan tutur kata yang baik. Karna mungkin kare sudah menjadi tradisi di pondok ini</p> <p>(w)</p>
	<p>Teknik dalam metode pembelajaran Halaqoh</p>	<p>Bagaimana cara santi memahami terlebih dahulu pelajaran yang ada di dalam kitab yang akan di kaji dalam Halaqoh</p>	<p>“jadi karna kegiatan Halaqoh ini adalah kegiatan yang terjadwal, maka secara tidak langsung pondok memberikan waktu untuk para santri mempersiapkan pengetahuannya tentang materi-materi yang akan di kaji di kegiatan Halaqoh. Selain itu, kadang sebelum proses pembelajaran Halaqoh, mereka membaca terlebih dahulu pokok-pokok bahasan yang di kaji.”</p> <p>(w)</p>
		<p>Bagaimana cara kyai menentukan jenis kitab yang akan dikaji</p>	<p>“untuk materi-materi Fiqih, kita selalu menyesuaikan dengan kelasnya. Kalau untuk kelas dasar ya kita pakai kitab dasar seperti kitab Safinatun Najah, Taqrib atau fatkhul Qorib. Kalau kelas yang Ula juga kita sesuaikan dengan</p>

			tingkatan pemahaman mereka” (w)
		Bagaimana keaktifan para santri dalam pelaksanaan metode halaqoh	penulis juga melihat bagaimana para santri menggunakan etika dalam forum Halaqoh tersebut. Seperti tidak memotong pendapat santri yang lain, bertanya dan berpendapat dengan Bahasa yang baik dan sopan serta saling memahami satu sama lain (o)
		Media apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan halqoh	meskipun media yang digunakan hanya media lisan, metode Halaqoh cukup efektif dalam proses tranformasi knowledge. Terlebih dalam ruangan kelas terdapat papan tulis yang dapat digunakan untuk menulis hal-hal yang penting dalam proses diskusi di dalam metode Halaqoh tersebut(w)
	Langkah-langkah metode halaqoh	Bagaimana cara menciptakan situasi baik dengan santri	“seperti yang sudah saya katakan mas, bahwa Ketika akan melakukan kegiatan belajar, baik Halaqoh maupun yang lain, saya selalu mempersiapkan diri saya untuk noto ati lan

		<p>fikiran mas. Jadi saya mengharuskan diri saya untuk fokus. Terutama fokus terhadap santri. Biasanya saya membangun suasana baik dengan berdoa dan berwasilah bersama-sama agar ikatan saya dan para santri lebih erat dengan ikatan sanad mas.”</p> <p>(w)</p>
	<p>Bagaimana proses menyiapkan santri</p>	<p>“biasanya saya sapu pandangan saya ke semua santri mas. Saya selalu mengecek apakah ada hal-hal yang kurang wajar seperti santri mengantuk, kelelahan, atau kurang enak badan. Itu selalu saya perhatikan mas.”</p> <p>(w)</p>
	<p>Bagaimana pelaksanaan metode halaqoh</p>	<p>Dalam hal ini penulis sangat beruntung sekali, pasalnya penulis dapat secara langsung mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih menggunakan metode Halaqoh. Setelah Murabbi melakukan proses pembukaan dengan wasilah (semacam do’a untuk</p>

		<p>menyambung sanad keilmuan), Murabbi memberikan beberapa keterangan tentang suatu pasal dalam kitab Ilmu Fiqih. Kemudian para santri yang melingkar melakukan pengamatan dan pencatatan tentang pasal yang diterangkan oleh murabbi. Setelah itu, para santri diberikan kesempatan bertanya. Dan setelah itu, mereka saling mencari jawaban secara ilmiah dengan bekal persiapan sebelum proses pelaksanaan pembelajaran tersebut. Tidak jarang sang Murabbi memancing perdebatan diantara para santri. Sehingga suasana Halaqoh sangat kaya akan pandangan-pandangan dan perspektif diantara para santri. Dan akhir dari metode ini adalah bagaimana Murabbi hanya menyimpulkan dari beberapa pandangan para santri.</p> <p>(o)</p>	
		<p>Bagaimana proses</p>	<p>Dalam pengamatan penulis, Murabbi</p>

		penyimpulan materi dan pemahaman santri	hanya menyimpulkan dari beberapa pandangan para santri. Kemudian menulisnya di papan tulis sehingga para santri dapat menyalinnya di buku catatan masing-masing. (o)
Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode <i>halaqah</i> dalam pembelajaran ilmu Fiqih di pesantren ali al-fu'adiyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang	Faktor pendukung	Apa saja factor dalam penerapan metode <i>halaqah</i> dalam pembelajaran ilmu Fiqih di pesantren ali al-fu'adiyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang	<p>“salah satu faktor pendukungnya itu ya kesungguhan dari santri-santri di sini yang memang punya tekad belajar mas. jadi saya sangat bersyukur sekali mas” (w)</p> <p>"saya juga merasakan pentingnya kegiatan yang terjadwal mas. Jadi memang dari dulu pembelajaran Fiqih dengan metode Halaqoh ini kita jadwalkan setiap satu pekan sekali, sehingga para santri dapat mengira-ngira kapan waktunya mereka akan belajar Fiqih dengan menggunakan metode Halaqoh tersebut.” (w)</p>
	Faktor penghambat	Apa saja factor penghambat penerapan	“salah satu hambatannya itu ya paling media mas, ya

		<p>metode <i>halaqah</i> dalam pembelajaran ilmu Fiqih di pesantren ali al-fu'adiyah kecamatan Bantarbolang kabupaten Pemalang</p>	<p>maklumlah mas karna pondok in ikan pondok klasik, jadi memang kurang begitu tersentuh dengan teknologi yang bisa jadi media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran mas.”</p> <p>(w)</p> <p>salah satu kelemahan dari pondok ini adalah kita belum ada perpustakaan pondok atau koprasi buku dan kitab mas, jadi santri kurang dapat mengakses sumber belajar mas.”</p> <p>(w)</p>
--	--	--	--

DOKUMENTASI



PROSES PEMBELAJARAN METODE HALAQAH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Hamzah Ainun Najib
Tempat / tanggal lahir : Pemalang, 10 Januari 1998
NIM : 2021116312
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Purana Rt. 004 / Rw. 001 Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. Kode Pos 52352.
Nama Ayah : Qoyumudin
Nama Ibu : Nurkhikmah
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01 Purana	lulus tahun	2010
2. SMPN 01 Bantarbolang	lulus tahun	2013
3. MA Ribatulmutaalimin Pekalongan	lulus tahun	2016
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	angkatan	2016

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Juli 2023

Penulis,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : M. HAMZAH AINUN NAJIB

NIM : 2021116312

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENERAPAN METODE *HALAQAH* DALAM PEMBELAJARAN
ILMU FIKIH DI PESANTREN ALI AL FUADIYYAH KECAMATAN
BANTARBOLANG KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Agustus 2023



M. HAMZAH AINUN NAJIB
NIM. 2021116312

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.